

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini dimulai dengan penekanan pada wilayah tinjauan dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, termasuk dengan melakukan wawancara serta observasi.²⁹ Setelah itu informasi dibedah menggunakan strategi pengkodean serta prosedur sampling teoritis. Penelitian kualitatif deskriptif dijabarkan dalam struktur deskripsi yang jelas dengan kata-kata, gambar dan bukan angka. Informasi mengenai data diperoleh dari wawancara, catatan di lapangan, foto-foto, laporan individu, catatan, jurnal, internet serta dokumen resmi.³⁰

Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan sistem deskriptif. Berdasarkan metode deskriptif data yang didapat dikumpulkan, dikelompokkan, lalu diintegrasikan menjadi lebih jelas tentang masalah yang diteliti. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode *grounded theory*. Penelitian diawali dengan menemukan teori, lalu peneliti akan melihat, mengumpulkan serta menyusun data yang didapat dengan teori dalam waktu yang sama.³¹

²⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 56.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 206.

³¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 10.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri dan bagaimana peneliti dapat memahami masalah penelitian.³² Kunci utama, pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil penelitian itu semua dilakukan oleh peneliti. Kehadiran peneliti pada penelitian ini yaitu sebagai subjek dalam melakukan wawancara, melakukan pengamatan dan mengumpulkan data di tempat yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi adalah tempat untuk melakukan penelitian dan dalam penelitian ini dilakukan di BMT-UGT Sidogiri Mojo Kediri Jl. Mojo, Besi, Mojo, Kediri, Jawa Timur, 64162. Alasan memilih BMT-UGT Sidogiri Mojo Kediri sebagai lokasi penelitian dikarenakan keberadaan lembaga tersebut yang berada di dekat pasar Jabang mudah dijangkau oleh pandangan mata karena berada di pinggir jalan raya.

D. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian yaitu tentang penerapan pembiayaan multiguna tanpa agunan pada BMT-UGT Sidogiri Mojo Kediri dan penerapan pembiayaan multiguna tanpa agunan ditinjau dari manajemen pembiayaan syariah di BMT-UGT Sidogiri Mojo Kediri. Berikut jenis data yang digunakan dalam penelitian:

³² Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 58.

1. Data primer penelitian didapatkan secara langsung dari pihak BMT-UGT Sidogiri Mojo Kediri dan anggota. Data primer ini penulis dapat dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak BMT-UGT Sidogiri Mojo Kediri dan dengan beberapa anggota.
2. Data sekunder penelitian diambil dari berbagai buku, website dan sumber tertulis yang memuat informasi tentang teori pembiayaan multiguna, usaha mikro dan manajemen pembiayaan syariah.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Merupakan sebuah cara dalam mengumpulkan informasi atau data. Tujuan dari observasi adalah untuk mendapatkan informasi dari kegiatan yang sedang berlangsung. Hasil dari observasi ini nantinya yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian lebih lanjut. Observasi dilakukan secara sistematis dan terencana melalui pengamatan dari gejala spontan yang sedang terjadi. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati dan menganalisa penerapan pembiayaan multiguna tanpa agunan ditinjau dari manajemen pembiayaan syariah di BMT-UGT Sidogiri Mojo Kediri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian didapatkan dari foto maupun gambar untuk bukti fisik dilakukannya penelitian. Dokumentasi yaitu mencari data tentang variabel berupa tulisan, buku, agenda maupun dokumen mengenai

penerapan pembiayaan multiguna tanpa agunan yang ditinjau dari manajemen pembiayaan syariah pada BMT-UGT Sidogiri Mojo Kediri.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik dalam mengumpulkan data dengan sistem tanya jawab, pertanyaan berasal dari pihak peneliti dan pihak yang diwawancarai akan memberikan jawaban.³³ Keuntungan wawancara terstruktur yaitu mampu memperoleh jawaban cukup berkualitas. Dalam mendapatkan informasi dari objek penelitian, maka penelitian menggunakan model wawancara tidak berstruktur, karena dengan wawancara tidak berstruktur ini penelitian akan menanyakan suatu yang mendalam. Wawancara dilakukan kepada pihak BMT-UGT Sidogiri Mojo Kediri dan beberapa anggota.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses dalam memilih, menyederhanakan, pengabstrakan serta mengubah data dari catatan tertulis yang diperoleh dari lapangan. Pada penelitian yang menggunakan sistem kualitatif, reduksi data dilakukan secara berulang-ulang selama mengumpulkan data lapangan. Pada saat terjadinya pengumpulan data, terjadi beberapa tahapan reduksi, seperti

³³ Abdurahman Fatrohu, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusun Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 105.

pembuatan ringkasan dari data yang didapat, pengkodean, menelusuri tema penelitian, pembuatan kelompok data, membuat partisi dari data serta menuliskan catatan hasil penelitian.

2. Paparan dan sajian data

Penyajian data merupakan langkah dalam menyusun informasi secara luas ke dalam bagian-bagian yang sistematis menjadi lebih sederhana dan terpilih. Sehingga dapat dipahami makna yang diberikan. Oleh karena hal tersebut, dapat membantu peneliti dalam mengamati gambar secara keseluruhan maupun dari beberapa bagian tertentu yang diperoleh dari data hasil dari penelitian yang dilakukan.

3. Penarikan kesimpulan

Teknik analisis data yang terakhir yaitu menarik kesimpulan serta melakukan verifikasi atas data yang diperoleh. Saat melakukan pengumpulan data, seorang penganalisis dengan metode kualitatif dimulai dengan menemukan makna dari data, mencatat semua aturan dan semua pola, melakukan penjelasan, mengkonfigurasi hal-hal yang mungkin terjadi, menganalisis alur dari sebab akibat serta juga proposisi dari data yang didapatkan. Kesimpulan yang final akan keluar tergantung dari seberapa banyak dan besar kumpulan catatan-catatan di lapangan, bagaimana hasil dari pengkodeannya, penyimpanan dari data serta kemampuan dari peneliti. Namun, diketahui bahwa sering terjadi perumusan kesimpulan telah ditentukan di awal sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan yang dilakukan pada penelitian yang dilakukan ditentukan menggunakan kredibilitas (derajat atas kepercayaan). Hal ini, bertujuan guna menunjukkan hasil data yang dikumpulkan oleh peneliti sudah sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Dalam mengecek keabsahan data digunakan teknik antara lain:

1. Perpanjangan keikutsertaan oleh peneliti

Peneliti harus selalu ikut serta dalam melakukan penelitian, karena ini sangat berpengaruh dalam menentukan pengumpulan data. Peneliti yang ikut serta di BMT-UGT Sidogiri Mojo Kediri ini bisa saja dilakukan dalam waktu yang lama, tidak hanya cukup jika dilakukan dalam waktu yang singkat untuk fokus dalam penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti ini bisa meningkatkan kepercayaan dari data yang berhasil dikumpulkan, karena dengan ini peneliti akan lebih banyak dalam menganalisa dan mempelajari kebiasaan dari objek yang akan diteliti, serta hal ini akan dapat menguji data yang tidak sesuai baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari pihak koresponden pemberi data.

2. Ketekunan dalam pengamatan dan kedalaman saat observasi

Dengan ketekunan pengamatan maka akan menentukan ciri dan unsur dari situasi yang sesuai dengan permasalahan atau data yang sedang dicari oleh pihak peneliti. Hal ini juga termasuk bagaimana peneliti dapat meneliti secara dalam dan menyeluruh data hasil observasi, serta dapat fokus pada penelitian sehingga memperoleh hasil yang secara terperinci dan detail.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik dalam memeriksa keabsahan data yang menggunakan hal lain di luar data tersebut yang digunakan sebagai keperluan dalam pengecekan data maupun untuk membandingkan terhadap data yang didapatkan. Triangulasi yaitu sebagai pembanding hasil penelitian dengan cara membandingkan serta menilai kembali apakah derajat atas kepercayaan hasil penelitian sudah sesuai dengan menggunakan metode secara kualitatif.³⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan 4 tahapan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan sebelum ke lapangan

Tahapan ini adalah sebuah bentuk kegiatan yang peneliti lakukan sebelum turun langsung ke lapangan. Dalam kegiatan ini berlangsung kegiatan penyusunan laporan penelitian lapangan, penentuan fokus penelitian yang akan dilakukan, melakukan konsultasi dengan pembimbing, menghubungi pihak lembaga untuk melakukan penelitian serta mengurus izin melakukan penelitian.

2. Tahapan pengerjaan di lapangan

Pada tahapan ini, kegiatan yang peneliti lakukan yaitu mengumpulkan data-data serta informasi yang terkait dengan penelitian termasuk juga pencatatan data yang diperoleh di lapangan. Semua kegiatan di tahapan ini dilakukan selama penelitian berlangsung di lapangan.

³⁴ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 122.

3. Tahapan dari analisis data

Di tahapan ini peneliti melakukan kegiatan yang berkaitan dengan analisa data lapangan seperti, menganalisa data yang didapat di lapangan, menafsirkan data yang diperoleh, melakukan pengecekan terhadap keabsahan data serta memberikan makna yang tersirat dari data yang diperoleh oleh peneliti.

4. Tahapan penulisan laporan penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil dari penelitian yang dilakukan, termasuk juga menentukan kesimpulan dari data yang diperoleh selama penelitian, lalu mengkonsultasikan hasil penelitian yang diperoleh kepada pembimbing, serta yang terakhir yaitu melakukan perbaikan hasil yang diperoleh dari kegiatan konsultasi terhadap penelitian dengan pembimbing.